

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KETIDAKPATUHAN  
PENGUNAAN OBAT ANTIDIABETIK (OAD) PADA PASIEN DM TIPE  
2 DI PUSKESMAS SINGOSARI MALANG**

**SKRIPSI**



**Oleh :  
NONA BASSE  
2017610132**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2023**

## RINGKASAN

Diabetes Melitus (DM) tipe 2 sebagai penyakit berbahaya yang berisiko menyebabkan peningkatan jumlah kematian bagi pasiennya. Salah satu tindakan untuk mendukung pengobatan pada pasien DM tipe 2 yaitu perlu adanya dukungan keluarga. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan ketidakpatuhan penggunaan obat antidiabetik (OAD) pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Singosari Malang. Desain penelitian menggunakan desain *korelasi* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian sebanyak 33 pasien DM tipe 2 dan sampel penelitian sebanyak 30 responden dengan penentuan menggunakan *Simpel Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa lembar kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*). Metode analisis data yang digunakan yaitu uji *Fisher's Exact*. Hasil penelitian membuktikan sebagian besar 17 (56,7%) responden mendapatkan dukungan keluarga kategori kurang dan sebagian besar 18 (60,0%) responden memiliki ketidakpatuhan penggunaan obat antidiabetik (OAD) kategori tinggi. Hasil uji *Fisher's Exact* menunjukkan terdapat hubungan dukungan keluarga dengan ketidakpatuhan penggunaan obat antidiabetik (OAD) pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Singosari Malang didapatkan  $p\text{ value} = (0,000) < (0,05)$ . Peneliti selanjutnya diharapkan mengetahui faktor lain yang mempengaruhi ketidakpatuhan penggunaan obat antidiabetik (OAD) seperti jarak ke puskesmas dan pendapatan keluarga.

***Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Ketidakpatuhan Penggunaan Obat Antidiabetik, Diabetes Mellitus Tipe 2***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tipe dua dari diabetes melitus diartikan dalam hal penyakit yang terbilang berbahaya yang nantinya mempunyai resiko dan berdampak pada meningkatnya jumlah dari kematian untuk pasiennya. DM sebagai penyakit yang berjenis metabolik yang mempunyai tanda dalam hal tingginya akan gula dalam darah yang disebut dengan hiperglikemi dengan akibatnya yang asalnya awalnya dari sekresi akan insulin yang terbilang kurang dan aktivitas yang mengalami gangguan untuk beraktivitas dari insulin termasuk keduanya (Pranowo dkk, 2020). Proses terjadinya komplikasi dalam hal ini DM bertipe dua sebagai individu yang mempunyai kadar gulanya yang terbilang tinggi sehingga mengakibatkan resistensinya dalam hal insulin. Resistensi akan insulin sebagai keadaannya yang terkait insulin ketidakmampuan akan fungsinya dalam hal keoptimalan terkait sel yang menjadi target dalam hal ini sel otot dan sel akan lemak dan juga sel akan hepar. Akibatnya pada resistensi akan insulin memberikan sebab terjadinya vaskularisasi ataupun gangguan pada aliran darah dan jika vaskularisasi sudah mencapai jaringan sehingga diharuskan membuang jaringan yang terbilang mati ataupun yang biasa disebut sebagai amputasi sehingga terjadi perubahan akan warnanya pada ujung jari kaki cenderung keunguan atau kehitaman yang menyebabkan luka dalam hal ini diabetik (Arifin, 2020).

Organisasi diabetes internasional melakukan perkiraan untuk di indonesia nantinya akan melakukan pendudukan akan peringkatnya untuk ketiga pasien yang alami DM yang terbilang terbesar di dunia di tahun dua ribu dua puluh lima yang akan datang nanti. Data dari IDF tersebut untuk tahun dua ribu delapan belas menyebutkan prevalensinya untuk pasien yang alami DM untuk tataran seluruh dunia yang mempunyai usia di atasnya yaitu lima belas tahun dengan jumlah empat ratus dua puluh dua juta jiwa (IDF, 2018). Sesuai dengan

penjelasan dari Kemenkes RI (2020) yang terdapat di Indonesia yang berjumlah untuk pasien DM dengan jumlah delapan koma lima persen dari jumlahnya terkait penduduk dengan usia di atasnya lima belas tahun atau berjumlah dua puluh satu koma tiga juta penduduknya dan untuk wilayah Jawa Timur mempunyai jumlah pada pasien DM dengan jumlah 793.718 ataupun dua koma enam persen dari jumlahnya akan penduduk dengan jumlah 39.292.972 jiwa (Riskesdas Jatim, 2020). Sesuai dengan penjelasan Dinkes dari Kabupaten Malang (2020) diperoleh jumlahnya akan pasien DM yang terdapat di Kabupaten tersebut dengan jumlah tujuh ribu lima ratus tiga puluh empat pasiennya.

DM tipe 2 diperoleh pencegahan dan pengobatan melalui caranya dan juga dengan kepatuhan penggunaan Obat Antidiabetik (OAD) (Suhailis dkk., 2021). Kepatuhan penggunaan OAD untuk mencapai keberhasilan pengobatan dengan pemberian informasi obat dan meningkatkan pemahaman instruksi pengobatan pada pasien DM tipe 2 (Fahamsya *et al.*, 2022). Indikator kepatuhan penggunaan OAD meliputi minum obat secara teratur, frekuensi obat yang diminum dan waktu dalam hal minum obat sesuai waktu dan juga dosisnya akan obat (Kemenkes RI, 2019).

Tindakan untuk mendukung keberhasilan pasien DM tipe 2 untuk kepatuhan penggunaan OAD yaitu perlu adanya dukungan keluarga (Khasanah, 2021). Dukungan keluarga merupakan sumber dalam hal dukungan yang asalnya dari keluarga dalam hal untuk membantu pasien yang alami DM bertipe dua dalam masa pengobatan. Keluarga dalam hal ini sebagai bentuk *support system* utama bagi pasien DM tipe 2 dalam mempertahankan kesehatannya (Laoh dkk., 2015). Dukungan keluarga dalam perawatan pasien DM tipe 2 diantaranya yang terbilang lain dalam hal menjaga ataupun merawat dan mempertahankan termasuk melakukan peningkatan dan status dalam hal mental dan juga melakukan akomodasi akan kebutuhan terkait spiritual. Dukungan akan keluarga terbilang mempunyai peran dalam hal melakukan pendorongan terkait minat ataupun peningkatan motivasi dari

pasiennya yang alami DM bertipe dua bertujuan akan patuhan dalam penggunaan Obat Antidiabetik (OAD) (Nugroho dkk., 2018).

Dampak untuk pasien yang alami DM bertipe dua yang dalam hal ini ketidakpatuhan akan minum pengobatan yaitu menyebabkan penyakit kebal terhadap obat sehingga mengalami peningkatan kadar akan gula yang terkandung dalam darah (Anggraeni, 2022). Pasien yang alami DM bertipe dua yang tidak patuh dalam penggunaan OAD merupakan kontributor utama kegagalan pengobatan penyakit DM, dimana akan tingginya peningkatan tidak patuhnya yang dilakukan pasien dan terbilang tingginya akan risiko dari komplikasi dari penyakit DM yang nantinya berdampak pada lamanya proses penyembuhan penyakit DM karena tidak terjadi penurunan kadar gula darah (Putri *ed al.*, 2013). Penelitian Mokodongan *ed al.*, (2022) menjelaskan bahwa kepatuhan penderita DM tipe 2 dalam hl konsumsi obat mempunyai peranannya yang terbilang penting untuk berhasil atau tidaknya untuk sistem pengobatan untuk DM.

Data jumlah pasien untuk DM bertipe dua untuk di Puskesmas Singosari Malang tahun 2021 sebanyak 575 orang. Terkait studinya pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 26 Juli 2022 dengan mewawancarai 10 pasien DM tipe 2 di Puskesmas Singosari Malang didapatkan sebanyak 8 orang keluarga tidak mengingatkan lansia untuk minum obat, tidak membeli obat untuk lansia dan tidak mengantar lansia untuk mengambil obat di puskesmas dan sebanyak 6 orang sering lupa untuk meminum Obat Antidiabetik (OAD) yang menyebabkan terjadi ketidakpatuhan dalam pengobatan. Sesuai dengan penguraian sehingga penelitian ini dilakukan hubungan dukungan keluarga dengan ketidakpatuhan penggunaan Obat Antidiabetik (OAD) pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Singosari Malang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalahnya yaitu “Apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan ketidakpatuhan penggunaan Obat Antidiabetik (OAD) pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Singosari Malang ?”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan ketidakpatuhan penggunaan Obat Antidiabetik (OAD) pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Singosari Malang.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi dukungan keluarga pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Singosari Malang
2. Mengidentifikasi ketidakpatuhan penggunaan Obat Antidiabetik (OAD) pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Singosari Malang
3. Menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan ketidakpatuhan penggunaan Obat Antidiabetik (OAD) pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Singosari Malang

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Teoritis**

Pemberian akan informasi dan juga wawasannya untuk keluarga bertujuan memberikan dukungan lebih untuk pasien dalam hal DM bertipe dua agar patuh penggunaan Obat dalam hal antidiabetik (OAD).

#### **1.4.2 Praktis**

1. Bagi Pasien DM tipe 2

Memberikan informasi agar patuh dalam penggunaan OAD yang bertujuan mengurangi resiko komplikasi yang lebih parah pada pasien DM tipe 2.

2. Bagi Keluarga Pasien DM tipe 2

Keluarga perlu melakukan pemberian akan dukungan yang terbilang lebih untuk pasien DM bertipe dua sehingga agar meningkatkan kepatuhan penggunaan OAD.

### 3. Bagi Instansi Kesehatan

Bahan terkait acuannya ataupun materinya dalam hal promosi dari kesehatan terkhususnya untuk pasien DM bertipe dua bertujuan melakukan peningkatan kepatuhan penggunaan OAD.

### 4. Bagi peneliti

Pemberian akan pengetahuan dan dalam hal informasi terkait hubungan dari dukungannya akan keluarga dalam hal ketidakpatuhan penggunaan Obat Antidiabetik (OAD) pada pasien DM tipe 2.

## DAFTAR PUSTAKA

- ADA. 2018. *American Diabetes Association. Diagnosis And Classification Of Diabetes Mellitus. Diabetes Care* Vol.33: 562-569.
- Anggraeni, Reni. 2022. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Dm Di Poli Penyakit Dalam Rsud. R. Syamsudin, S.H. Kota Sukabumi. *Journal Health Society/ Volume 11 No. 1.*
- Arifin A.L., 2020. *Panduan Terapi Diabetes Mellitus Tipe 2 Terkini.* Bandung : Fakultas Kedokteran UNPAD/ RSUP dr. Hasan Sadikin
- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.
- BPOM. 2020. *Badan Pengawas Obat dan Makanan.* Jakarta : BPOM
- Bustan. 2016. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Cetakan 2.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Corwin. 2014. *Buku Saku Patofisiologi.* Jakarta: Aditya Media
- Darmojo, H. 2015. *Geriatrik (Ilmu Kesehatan) Edisi 3.* Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Dinkes Kabupaten Malang. 2020. *Jumlah Penderita DM Di Kabupaten Malang.* Malang: Poltekkes Kemenkes Malang. [http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id/assets/file/kti/1401100061/9.\\_BAB\\_I\\_.pdf](http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id/assets/file/kti/1401100061/9._BAB_I_.pdf). Diakses pada tanggal 05 Juni 2022.
- Dinkes Kabupaten Malang. 2021. *Profil Kesehatan Kabupaten Malang.* Malang: Dinkes Kota Malang
- Fahamsya, Arrini. *ed al.*, 2022. Efikasi Diri Dan Dukungan Keluarga Mendorong Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Biomedika, Volume 14 No. 1*
- Friedman. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori Dan Praktik.* Jakarta: EGC.
- IDF. 2015. *International Diabetes Federation Diabetes Atlas Seventh Edition 2015.* Amerika : IDF
- IDF. 2018. *International Diabetes Federation.* <http://www.diabetesatlas.org/resources/2018-atlas.html>. Diakses pada tanggal 05 Juni 2022.
- Jhonson, L. & Lenny, R. 2014. *Keperawatan Keluarga, Plus Contoh Kasus Askep Keluarga.* Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kaplan & Sadock. 2015. *Buku Ajar Psikiatri Klinis. Ed. 2.* Jakarta: EGC.
- Kemenkes RI. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia 2017 Menuju Indonesia Sehat.* Jakarta: Departemen Kesehatan.

- Kemenkes RI. 2020. *Hipertensi Penyakit Paling Banyak Diidap Masyarakat*. Jakarta: Departemen Kesehatan.  
<https://www.depkes.go.id/article/view/19051700002/hipertensi-penyakit-paling-banyak-diidap-masyarakat.html>. Diakses pada tanggal 01 Juli 2022.
- Kemenkes RI. 2020. *Profil Kesehatan Indonesia 2019 Menuju Indonesia Sehat*. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Khasanah, Uswatul. 2021. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Penatalaksanaan Pengelolaan Diabetes Mellitus Pada Lansia Klub Prolanis Di Puskesmas Kecamatan Ciracas Jakarta Timur. *Indonesian Journal of Nursing Sciences and Practice 1 (1)*.
- Lanywati, E. 2013. *Diabetes Mellitus : Penyakit Kencing Manis*. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAP).
- Laoh, Joice M. dkk., 2015. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Berobat Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Poli Endokrin Blu RSUD Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Jurnal Keperawatan 4 (1)*.
- Marlin S. 2014. *Tugas-Tugas Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mokodongan, Sintya *ed al.*, 2022. Gambaran Dukungan Keluarga Pada Pasien DM Tipe 2 Dalam Menjalankan 4 Pilar Pengelolaan Dm Ruang Poli Pd Rs Bhayangkara Manado. *Jurnal JRIK Vol 2 No. 2*
- Morisky D.E., Ang A., Krousel-Wood M. and Ward H.J., 2011, *The Morisky 8-Item Self-Report Measure of Medication-Taking Behavior (MMAS-8)*. *Journal of Clinical Epidemiology*, 64, 262-263.
- Mubarak, W.I., Chayatin, N., Adi, B., Santoso. 2017. *Ilmu Keperawatan Komunitas Konsep dan Aplikasi. Buku ke 2*. Jakarta : Salemba Medika
- Muttaqin, A. 2015. *Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Kardiovaskuler Dan Hematologi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Niven, Neil. 2015. *Psikologi Kesehatan Dan Pengantar Untuk Perawat Dan Profesional Kesehatan Lain*. Jakarta: EGC.
- Nugroho, Edwin Rheza dkk., 2018. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kunjungan Berobat Dan Kadar Glukosa Darah Puasa Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Kendal 1. *Jurnal Kedokteran Diponegoro 7 (4)*.
- Nursalam. 2013. *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Perkeni. 2014. *Kosensus Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Indonesia*. Jakarta: EGC

- Pranowo S., Ariani I., & Setiyawati D, 2020. Assesment Neuropatic Sensoric (ANES) Model untuk Mencegah Ulkus Diabetik Penderita DM Type II di Desa Menganti Kecamatan Kesugihan Cilacap. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Irsyad 2 (1)*. STIKES Al-Irsyad Al-Islamiyyah.
- Putri, Dwi P. dkk., 2013. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rumah Sakit Umum Daerah 45 Kuningan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Kesehatan 2 (2)*.
- Riskesdas Jatim. 2020. *Hasil Utama Riskesdas 2019 Provinsi Jawa Timur*. Surabaya: Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
- Sherwood. 2015. *Fisiologi Manusia: Dari Sel Ke Sistem*. Edisi ke-6. Jakarta: EGC.
- Sudiharto. 2013. *Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Pendekatan Keperawatan Transkultural*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhailis, dkk., 2021. Pola Penggunaan Obat Antidiabetes Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe2 Di Puskesmas Pegantenan. *Archives Pharmacia 3 (1)*.
- Wijayakusuma H. 2014. *Bebas Diabetes Mellitus Ala Hembing*. Jakarta: Puspa Swara.